

2. Ada beberapa poin penting yang bisa kita fahami dari hadis al-Nasā'ī ini: pertama hadis ini menyampaikan kepada kita bahwa syariat agama Islam itu memang syariat yang mudah difahami dan mudah diamalkan, hal ini sejalan dengan janji Allah dalam al-Qur'an surat al-Qamar ayat:22. Kedua hadis ini menyampaikan kepada kita bahwa orang yang mempersulit (menyibukkan) dirinya dalam urusan ibadah ia tidak akan mampu menyempurnakan ibadahnya, akan tetapi hadis ini tidak bermaksud untuk menghalangi seseorang dalam melakukan ibadah. Ketiga hadis ini menjelaskan betapa pentingnya kita untuk lebih memperhatikan ibadah yang lebih utama atau ibadah fardhu sebelum ibadah yang sunnah.

B. Saran-saran

1. Hendaklah seseorang tidak berlebihan dalam beribadah, beribadahlah sewajarnya dan semampunya jangan sampai mempersulit dirinya dengan menolak ruksah (kemudahan) yang ada dalam agama. Dan bersikaplah toleransi kepada sesama, sebab kemampuan kita dalam menjalankan syariat agama itu belum tentu sama.
2. Hasil penelitian ini masih belum sepenuhnya sempurna. Oleh karenanya, penulis mengharapkan adanya penelitian lebih lanjut, yang tentunya lebih kritis, serta transformatif guna menambah khazanah pemikiran islam dalam realitas kehidupan dimasa mendatang.